

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan tabel diatas sebagai berikut:

1. Dari Hasil Analisis *Location Quotient* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis pada masing-masing kabupaten di wilayah Eks-Karesidenan Madura.
 - a. Kabupaten Bangkalan memiliki 5 sektor basis.
 - b. Kabupaten Sampang memiliki 4 sektor basis
 - c. Kabupaten Pamekasan memiliki 9 sektor basis
 - d. Kabupaten Sumenep memiliki 3 sektor basis
2. Dari hasil Analisis rata-rata Shift Share Potensi Regional (PR) pada masing-masing daerah di wilayah Eks-Karesidenan Madura adalah sebagai berikut:
 - a. Kabupaten Bangkalan tahun 2014-2018 memiliki 7 sektor yang mendorong.
 - b. Kabupaten Sampang tahun 2014-2018 memiliki 9 sektor yang mendorong.
 - c. Kabupaten Pamekasan tahun 2014-2018 memiliki 14 sektor yang mendorong.
 - d. Kabupaten Sumenep tahun 2014-2018 memiliki 11 sektor yang mendorong

3. Dari hasil Analisis Shift Share *Proportional Shift* (PS) pada masing-masing wilayah di wilayah Eks-Karesidenan Madura adalah sama-sama memiliki 9 sektor yang tumbuh relatif cepat
4. Dari hasil Analisis Shift Share *Differential Shift* (DS) pada masing-masing wilayah di wilayah Eks-Karesidenan Madura maka dapat disimpulkan tabel diatas sebagai berikut
 - a. Kabupaten Bangkalan tahun 2014-2018 memiliki 10 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional
 - b. Kabupaten Sampang tahun 2014-2018 memiliki 10 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional
 - c. Kabupaten Pamekasan tahun 2014-2018 memiliki 15 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional
 - d. Kabupaten Sumenep tahun 2014-2018 memiliki 13 sektor yang mempunyai keuntungan lokasional
5. Dari hasil analisis *Shift Share* dan *Location Quotient* menunjukkan bahwa hanya ada 1 sektor yang terlihat sangat unggul jika dilihat dengan sektor-sektor lainnya, yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian

5.2 Saran

1. Dibutuhkan pembentukan pola kemitraan pada pihak swasta terkait dengan pembangunan daerah yang ada pada kabupaten-kabupaten di wilayah Eks-Karesidenan Madura tersebut.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan metode DLQ yang nantinya akan digunakan pada penelitian selanjutnya